

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi / Objek Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan pada PT. Tunggal Perkasa Plantations 4 yang berlokasi di Desa Sungai Sagu, Kecamatan Lirik, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau.

3.2. Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Budaya organisasi adalah suatu bidang studi yang menyelidiki dampak perorangan, kelompok dan struktur pada perilaku dalam organisasi dengan maksud menerapkan pengetahuan semacam itu untuk memperbaiki keefektifan organisasi (Stephen P Robbins, hal : 7)	1. Integritas	a. Taat pada kode etik dan peraturan yang berlaku b. Adanya kejujuran c. Terjalin hubungan yang baik sesama partner kerja	Ordinal
	2. Profesionalisme	a. Potensi yang dimiliki bermutu b. Tanggap dalam bekerja c. Selalu menjaga kehormatan	
	3. Keteladanan	a. Efektif dan efisien b. disiplin	
Kepuasan kerja (X2) merupakan suatu cara pandang seseorang, baik bersofat positif maupun negatif tentang pekerjaannya. Siagian (2006:295)	1. Pekerjaan itu sendiri	a. Senang dengan pekerjaan yang dijalani b. Memberi peluang untuk kreatif c. Dapat bimbingan dari atasan	Ordinal

	<p>2. Kesempatan promosi</p> <p>3. Rekan kerja</p>	<p>d. Bertanggung jawab dengan pekerjaan</p> <p>a. Adanya promosi jabatan</p> <p>b. Adanya pelatihan</p> <p>c. Jalur karir yang jelas</p> <p>a. Dukungan dari rekan kerja</p> <p>b. Kecocokan</p> <p>c. Komunikasi</p>	
<p>Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Mangkunegara, 2000 : 67)</p>	<p>1. Kualitas</p> <p>2. kuantitas</p>	<p>a. ketepatan kerja</p> <p>b. terampil</p> <p>c. ketelitian</p> <p>d. kerjasama</p> <p>e. ketaatan</p> <p>a. kemampuan</p> <p>b. waktu bekerja</p> <p>c. mampu meningkatkan target</p> <p>d. mengikuti prosedur</p>	Ordinal

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diratit kesimpulan (Sugiono,2011). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan PT. Tunggal Perkasa Plantations 4 yang berjumlah 47 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (sugiyono,2011:91). Dikarenakan jumlah karyawan kurang dari 100 yaitu berjumlah 47 orang, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena itu sampel yang diambil sejumlah populasi yaitu 47 orang. Teknik sampel

ini disebut juga teknik sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2010) mengatakan bahwa “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.4. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa :

- a. data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar, seperti literatur- literatur serta teori- teori yang berkaitan dengan penelitian penulis.
- b. Data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

2. sumber data

adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Primer adalah data yang dikumpulkan atau data diperoleh langsung dari pengamatan langsung tempat penelitian dengan mengambil data yang dibutuhkan sesuai dengan penelitian yaitu dengan tanya jawab langsung dengan pimpinan dan penyebaran kuisisioner.

b. Data sekunder adalah data atau informasi yang didapat dalam bentuk sudah jadi diperoleh dari berbagai sumber baik berupa laporan maupun informasi dari pihak perusahaan ataupun pihak yang berhubungan. Adapun jenis-jenis data sekunder yaitu sejarah singkat perusahaan, struktur perusahaan, daftar absensi karyawan serta data-data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan cara sebagai berikut :

- a. Wawancara: adalah suatu teknik pengumpulan dengan mengajukan pertanyaan langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini untuk memperjelas hasil yang telah diperoleh melalui kuisioner.
- b. Kuisioner: adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menyusun daftar pertanyaan(angket), untuk selanjutnya disebarakan para karyawan yang telah ditentukan sebagai responden/ sampel dalam penelitian ini.
- c. dokumentasi :adalah pengumpulan data baik data primer maupun data sekunder sebagai dasar melakukan analisis dan pembahasan

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian memungkinkan untuk melakukan hubungan antarvariabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi dan mengembangkan teori. Kemudian juga menggunakan kuantitatif yang memakai SPSS 21 for windows. Untuk melihat pengaruh 3 variabel tersebut digunakan beberapa analisis, yaitu :

3.6.1. Uji validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena tidak relevan, (imam ghozali,2006:45). Suatu angket dikatakan valid jika pertanyaan pada suatu angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Validitas alat ukur sama pentingnya dengan reliabilitas alat ukur itu sendiri. Ini artinya bahwa alat ukur haruslah memiliki akurasi yang baik terutama apabila alat ukur tersebut digunakan sebagai validitas akan meningkatkan bobot kebenaran yang diinginkan peneliti. Untuk mencapai tingkat validitas instrumen penelitian, maka alat ukur yang dipakai dalam instrument juga harus memiliki tingkat validitas yang baik. Tujuan uji validitas adalah untuk melihat seberapa jauh butir-butir (variabel) yang diukur menyatu sama lainnya. Suatu instrument yang dinyatakan valid apabila nilai $r > t$ tabel, artinya alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Suatu angket reliable (handal) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas atau kehandalan suatu instrumen penelitian (kuesioner) perlu dilakukan pengujian diawal suatu analisa sebelum dilakukan pengujian selanjutnya. Tujuannya adalah untuk menunjukkan koonsistensi dari jawaban-jawaban responden terhadap kuesioner yang diajukan, karena apabila dari uji reliabilitas ini menunjukkan tingkat konsistensi rendah maka kemungkinannya adalah pertanyaan yang diajukan dalam

kuesioner tidak dipahami/dimengerti oleh responden sehingga bila diajukan pada waktu berbeda, jawabannya pun akan berbeda.

Penentuan reliabel atau tidaknya suatu instrumen penelitian dapat dilihat dari nilai cronbach (alpha) dan r tabelnya. Apabila nilai alpha > r tabel maka instrumen penelitian tersebut dikatakan reliabel, artinya alat ukur yang digunakan adalah benar (Imam Ghazali, 2006:45).

3.6.3. Analisis Linier Berganda

Dalam menganalisa data yang diperoleh dari penelitian ini, penulis menggunakan metode regresi linier berganda, yaitu suatu metode klasik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = kinerja karyawan

β = Koefisien Regresi

X₁ = budaya organisasi

X₂ = kepuasan kerja

e = variabel lain yang tidak diteliti

3.6.4. Uji Hipotesis

3.6.4.1. Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, maka dilakukan uji F hitung dengan F tabel. Apabila F hitung $>$ F tabel maka variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap tunggakan kredit sebagai variabel terikat. (sugiyono, 2005:225).

3.6.4.2. Uji t (Parsial)

untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan uji t yaitu dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Jika t hitung $>$ t tabel maka variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat, artinya ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikatnya (sugiyono, 2005:221).

3.6.4.3. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terkait. Koefisien determinasi mempunyai range antara 0 sampai ($0 < r^2 < 1$). Semakin besar nilai (mendekati 1) maka berarti pengaruh variabel bebas secara serentak dianggap kuat dan apabila (R^2) mendekati nol (0) maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serentak adalah lemah

3.6.5. Skala Pengukuran

Adapun skala pengukuran variabel budaya organisasi, variabel kepuasan kerja dan variabel kinerja karyawan yang dipakai dalam menganalisa data. Konsep alat ukur ini berupa kisi-kisi angket. Kisi –kisi angket kemudian

dijabarkan ke dalam dimensi variabel dan indikator, selanjutnya dijadikan landasan dan pedoman dalam menyusun item pertanyaan atau sebagai instrumen penelitian. Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan aspek yang tertuang dalam kisi-kisi yang telah disusun. Untuk menentukan nilai jawaban angket dari masing-masing pertanyaan yang diajukan dengan modifikasi skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi. Seseorang tentang fenomena sosial (Wahjono,2010).

Dalam penelitian ini, fenomena sosial ini telah ditetapkan oleh peneliti, yang disebut dengan variabel penelitian. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian dari indikator tersebut dijadikan titik tolak ukur untuk menyusun instrumen yang dapat berupa pertanyaan dan pernyataan. Untuk scoring di atas jawaban setiap item dalam bentuk skala likert menggunakan skala 5 yaitu sebagai berikut :

- Sangat Setuju : nilai 5
- Setuju : nilai 4
- Ragu- ragu : nilai 3
- Tidak Setuju : nilai 2
- Sangat Tidak Setuju : nilai 1